

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini dapat disimpulkan dari studi yang meneliti pengaruh dana zakat, pembiayaan syariah, dan APBN terhadap tingkat kemiskinan antara tahun 2010 dan 2021, yang mengendalikan indeks pembangunan manusia :

1. Variabel nilai Dana Zakat (X1) memiliki nilai t-hitung sebesar 14.95490. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel dengan nilai (2,026192) dengan α t (0,0000) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Dana Zakat berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2010-2021.
2. Variabel nilai Pembiayaan Syariah (X2) memiliki nilai t-hitung sebesar 2.059201. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel dengan nilai (2,026192) dengan α t (0,0413) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial Pembiayaan Syariah berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2010-2021.
3. Variabel nilai APBN (X3) memiliki nilai t-hitung sebesar 5.053049. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel dengan nilai (2,026192) dengan α t (0,0000) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara parsial APBN berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2010-2021.
4. F-statistik adalah 298.4512, yang mana nilai tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan nilai F tabel (3.25). Dengan nilai Prob F-statistik (0.00000) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0,05. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan artian bahwa secara bersamaan Dana Zakat, Pembiayaan Syariah, dan APBN berpengaruh Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2010-2021 dan Juga Indeks

Pembangunan Manusia Mampu Memediasi Dana Zakat, Pembiayaan Syariah, dan APBN berpengaruh Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia Tahun 2010-2021.

5. Variabel IPM (Z) memiliki nilai t-hitung sebesar 6.061191. Nilai tersebut lebih besar dari t tabel dengan nilai (2,026192) dengan $sg\ t$ (0.0000) lebih kecil jika dibandingkan dengan 0.05. Maka dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa Indeks Pembangunan Manusia Mampu Memediasi Dana Zakat, Pembiayaan Syariah, dan APBN Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia.

B. Saran

Berikut masukan yang hendak diungkapkan:

1. Untuk Pemerintah

Dalam bidang pemerintah, dengan adanya hubungan antara Zakat, Pembiayaan Syariah dan APBN terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia kita selaku warga negara Republik Indonesia sepatutnya kita bisa memahami keadaan perekonomian negara kita. Membayar Zakat juga memperhatikan terkait Pembiayaan Syariah. Guna Pemerintah juga memiliki tugas untuk memperhatikan APBN Indonesia Sendiri.

2. Untuk Pengembang Ilmu

Saya harap hasil penelitian ini bisa menyumbangkan wawasan terkait Dana Zakat, Pembiayaan Syariah, dan APBN Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia dengan Indeks Pembangunan Manusia selaku Variabel Intervening serta sebagai masukan dan bahan perbandingan bagi para peneliti berikutnya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya disarankan supaya memperbanyak variabel lain maupun mencari faktor lain yang dapat mengendalikan tingkat kemiskinan selain variabel yang ada di penelitian ini. Diharapkan

untuk membedakan lokasi penelitian dan diharapkan untuk menambah periode penelitian serta sampel yang lebih banyak lagi, supaya hasil penelitian lebih akurat dan dapat dijadikan bahan perbandingan kedepannya.

